

- e) Memantau realisasi dan penggunaa dana dan sarana

IV. LANGKAH PENGEMBANGAN DILAPANGAN

Posdaya merupakan gagasan baru menyambut anjuran pemerintah untuk membangun sumber daya manusia dengan prioritas utama pengentasan kemiskinan. Posdaya mirip dengan Posyandu yang pernah dibentuk di masa lalu untuk bidang KB dan kesehatan. Posdaya bukan saja untuk KB dan Kesehatan tetapi merupakan forum pemberdayaan delapan fungsi keluarga.

Karena Posdaya merupakan lembaga atau forum baru, bany ak desa belum mempunyai Posdaya, atau belum banyak membentuk Posdaya. Untuk mengatasi keadaan ini, seperti diuraikan dimuka siapa saja bisa mulai membentuk Posdaya. Kalau suatu keluarga merasa terpanggil untuk membentuk Posdaya, apabila perlu bisa membentuk Tim Kerja, seperti Panitia untuk perhelatan, yang disertai tugas untuk merancang segala sesuatunya di lapangan.

Kalau pembentukan dilakukan oleh suatu organisasi masyarakat, maka pemrakarsa bisa memberi tugas kepada petugas yang ditugaskan di desa dan di kecamatan untuk mempersiapkan segala sesuatunya agar bisa berjalan lancar. Dalam proses perintisan Tim Kerja atau petugas di desa dan di Kecamatan perlu mengkoordinir dan menggalang kerjasama dengan semua pihak yang mempunyai kaitan langsung, misalnya Camat, Pimpinan Puskesmas, Pengawas Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PPLKB), Pengurus IBI Kecamatan, Organisasi Sosial dan PSM di Kecamatan, Petugas Pemberdayaan Masyarakat atau Bangdes, Kepala Sekolah SD, SMP, dan SMA, Pimpinan berbagai kursus,

Tim Penggerak PKK dan unsur-unsur lain yang dipandang perlu. Kerjasama di tingkat desa dilakukan dengan Kepala Desa, Dewan Kelurahan, Lembaga Musyawarah Desa, PKK, Pos KB, guru-guru dan tenaga pelatih kursus, dan institusi lain di tingkat desa serta tokoh masyarakat lain. Rintisan kerjasama itu tidak harus menghalangi pemrakarsa untuk mulai dengan mengajak keluarga di sekitarnya untuk mulai berkumpul dan berbincang-bincang tentang keinginan untuk mengadakan pertemuan bersama dalam rangka pemberdayaan keluarga. Tidak ada satupun yang bisa menghalangi maksud kerjasama gotong royong membangun keluarga sejahtera di pedesaan.

Dalam pembentukan Posdaya, pedoman dibawah ini bisa dipergunakan sebagai pegangan, bukan keharusan, karena segala sesuatunya sangat tergantung pada suasana yang ada di desa yang bersangkutan.

A. PERSIAPAN

1. Pengembangan Kesepakatan

1.1 Pengembangan Kesepakatan dengan pimpinan wilayah dan masyarakat. Pengembangan kesepakatan dilakukan melalui forum-forum pertemuan seperti kunjungan kepada pemimpin masyarakat di desa, kepala desa, para ulama, kalau perlu mengadakan pertemuan silaturahmi di rumah atau di tempat yang ditentukan bersama, dalam bahasa umum disebut sebagai mini lokakarya. Pada tingkat yang lebih tinggi bisa saja diadakan Rapat Koordinasi tingkat Kecamatan atau Rakor Kecamatan, atau rapat atau forum lainnya. Kalau memungkinkan pertemuan tersebut dilakukan

dengan dukungan pimpinan wilayah, Para petugas resmi diharapkan membentuk Tim Kerja atau petugas untuk membantu menyusun organisasi pendukung program di tingkat Kecamatan. Petugas atau Tim di Posdaya selanjutnya menghimpun informasi atau data dasar tentang keluarga yang menjadi anggota Posdaya.

- 1.2 Disamping pembentukan kesepakatan melalui pertemuan tersebut diatas para pemrakarsa atau Tim Kerja juga melakukan pendekatan langsung baik kepada pimpinan formal maupun tokoh-tokoh informal yang ada di Kecamatan.
- 1.3 Mengadakan pendekatan kepada petugas yang ada di desa/kelurahan dalam membantu terbentuknya Posdaya di desa/kelurahan.

2. Pemilihan dan Pembinaan Kader

Tim Kerja bekerja sama dengan Bidan di Desa dan PPLKB/PLKB, PKK, atau petugas dan kader lain yang berkompeten agar bisa membantu memberikan pengarahan dan petunjuk serta membantu pengelola Posdaya dalam mengembangkan pemberdayaan untuk anggotanya. Apabila memungkinkan diminta bantuan aparat desa/kelurahan dan kader-kader yang ada di desa untuk membantu pemberdayaan.

3. Menata Organisasi

Pemerakarsa dapat meminta bantuan dan kerjasama dengan PPLKB, Bidan Desa dan petugas

atau kader lain di desa dalam mengembangkan Posdaya. Kader-kader desa tersebut dapat membantu memberikan petunjuk dan mengarahkan Kader lain dalam menata Posdaya.

4. Penentuan Lokasi

Pemrakarsa dan Tim Kerjanya bisa mengatur lokasi kegiatan yang mudah diakses oleh keluarga yang menjadi anggotanya.

5. Penyiapan Dukungan

Pemrakarsa dan Tim Kerjanya dapat mengatur dan mengembangkan dukungan dana dan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat di sekitarnya.

B. PELAKSANAAN

1. Pra Pemberdayaan

Sebelum dilakukan proses pemberdayaan dalam Posdaya, pemrakarsa atau Tim Kerja mengadakan kegiatan sesuai perencanaan yang sudah dibicarakan dan disepakati bersama melalui rapat internal pengurus Posdaya dan rancangan kerjasama dengan mitra kerjanya.

Kegiatan tersebut antara lain meliputi :

- a. Persiapan Lapangan.

- 1). Menyiapkan sarana dan tempat.
Pemrakarsa atau Tim Kerja dan Petugas Pemberdayaan dan Penyuluh serta petugas lain bersama kader datang ditempat yang ditentukan.
- 2). Tim Kerja membagi tugas kepada petugas dan kader Posdaya untuk memantapkan dan mengajak kelompok-kelompok sasaran yang sudah hadir atau sudah diundang.
- 3). Dalam waktu 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan, pemrakarsa dan Tim Kerja Posdaya mengadakan pengecekan ulang ke lapangan untuk mengetahui berapa jumlah sasaran yang akan datang pada pelaksanaan pemberdayaan. Dengan data tersebut kesiapan lapangan dilaporkan kepada unsur-unsur yang diajak, misalnya dokter Puskesmas yang diundang, sebagai bahan persiapan pelayanan yang mungkin dapat dibantunya. Persiapan ini diulang sehari sebelum pelaksanaan pemberdayaan menyangkut waktu, tenaga, sarana dan kebutuhan lainnya.

2. Hari Pemberdayaan

- a. Pemrakarsa atau Petugas yang ditentukan siap di tempat acara dengan segala kelengkapannya. Petugas juga menyiapkan berbagai alat pencatatan untuk mencatat pemberdayaan dan anggota yang hadir pada setiap acara yang dilaksanakan. Apabila

keluarga kurang mampu yang menjadi sasaran utama tidak dapat hadir, hendaknya dijemput. Kalau berhalangan hendaknya dilakukan motivasi ulang agar pada acara berikutnya bisa hadir dan berpartisipasi secara aktif. Tanpa partisipasi keluarga kurang mampu keberadaan dan aktifitas Posdaya tidak ada manfaatnya.

- b. Pengaturan tempat ditinjau kembali oleh pemrakarsa dan Timnya agar keluarga yang datang pada tempat kegiatan Posdaya merasa nyaman dan bisa mengikuti seluruh acara dengan baik dan ingin selalu kembali ikut serta dalam kegiatan selanjutnya.
- c. Pemberdayaan berupa penyuluhan dan kegiatan lainnya dilakukan dengan santai dan menyenangkan sehingga para peserta yang



! Tanpa partisipasi keluarga kurang mampu keberadaan dan aktivitas posdaya tidak ada manfaatnya

umumnya keluarga kurang mampu dan keluarga lain yang lebih mampu dapat nyaman dan ceria. Keluarga yang lebih mampu diberi peran agar merasa bahwa kehadirannya ada gunanya. Sementara keluarga kurang mampu diberi penghargaan atas kesertaannya dan perkembangan yang dialaminya.

3. Purna Pemberdayaan

- a. Tim Penyuluh, petugas di lapangan dan kader melakukan pengecekan di rumah keluarga yang bersangkutan apakah uraian dalam kegiatan pemberdayaan keluarga di Posdaya sudah dimengerti. Apabila diperlukan dapat dilakukan pemberdayaan secara pribadi agar keluarga yang bersangkutan merasa nyaman untuk datang pada pertemuan berikutnya.
- b. Tim Penyuluh dan kader mengadakan rujukan bagi keluarga yang perlu dikirim sarana pelayanan, misalnya perlu dikirim ke Puskesmas atau ditemani membawa anaknya mencari sekolah di desanya.
- c. Para petugas mencegah munculnya desas desus yang negatif tentang kegiatan Posdaya.
- d. Menginformasikan pada pejabat desa dan kecamatan apa yang dilakukan di Posdaya agar tetap mendapat dukungan moril dan kalau perlu dukungan lain dari aparat pemerintah.

- e. Mengadakan evaluasi kegiatan secara internal untuk memperbaiki mutu kegiatan yang akan datang.

V PERANAN UNSUR-UNSUR DALAM PENGEMBANGAN

APARAT PEMERINTAH DAN LEMBAGA MASYARAKAT

Dalam pengembangan Posdaya paling tidak ada beberapa instansi pemerintah dan lembaga masyarakat yang perlu berperan. Untuk instansi pemerintah peran petugas di tingkat kecamatan dan desa yang perlu berperan, yaitu dari unsur-unsur Pemberdayaan Masyarakat/Pembangunan Desa, KB dengan perangkat PLKBnya, dan Kesehatan dengan perangkat dokter di Puskesmas dan Bidan yang ada di pedesaan, utamanya yang ditugaskan di Posyandu, serta jajaran pertanian, perdagangan dan koperasi, lembaga keuangan dan perbankan atau dinas lain dengan penyuluh-penyuluh yang ada. Lembaga masyarakat adalah PSM, organisasi-organisasi sosial dan kemasyarakatan terutama PKK dengan semua Pokjanya.



- *Pengembangan Posdaya paling tidak ada beberapa instansi pemerintah dan lembaga masyarakat yang perlu berperan*